Asian Journal of
Science, Technology, Engineering, and Art

e-ISSN : 3025-4507
p-ISSN : 3025-5287
Index : Harvard, Boston, Sydney University, Dimensions, Lens, Scilit, Semantic, Google, etc

https://doi.org/10.58578/AJSTEA.v1i1.1831

PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL WHATSAPP SEBAGAI SARANA PENYEBARAN INFORMASI DI KANTOR DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP KABUPATEN LABUHANBATU UTARA

Fauzan Reynaldi Albagani[1], Abdul Karim Batubara[2], Yusniah[3]
UIN Sumatera Utara Medan, Indonesia
fauzanreynaldialbagani@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Sep 11, 2023	Sep 15, 2023	Sep 18, 2023	Sep 21, 2023

Abstract

This research aims to determine the use of WhatsApp social media as a means of disseminating information at the North Labuhanbatu Regency Library and Archives Service Office. And it aims to determine the advantages and disadvantages of using WhatsApp social media as a means of disseminating information at the North Labuhanbatu Regency Library and Archives Service Office. The theory used in this research is New Media theory. This type of research uses qualitative methods with a descriptive approach. By using WhatsApp social media, information can be spread easily. Significant changes can be seen when the Head of Service disseminates information quickly and is easily known to other employees. It can also be seen within the group and employee activity can be seen. The advantage of using WhatsApp social media as information dissemination, it makes it easier to disseminate information between employees in disseminating information that is delivered quickly and carried out online. If there is something that must be conveyed by the Head of Service or something that is not understood, you can discuss it in the group. The weakness of using WhatsApp social media to disseminate information is that you have to have an internet connection so that the message can be conveyed immediately. Because WhatsApp is a social media application whose main function is to communicate, the dissemination of information can be fulfilled if someone spreads the information.

Keywords: Social Media. WhatsApp. Information Dissemination

AJSTEA Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media sosial *Whatsapp* sebagai sarana penyebaran informasi di Kantor Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Labuhanbatu Utara. Dan itu bertujuan untuk mengetahui keunggulan serta kelemahan dari pemanfaatan media sosial *Whatsapp* sebagai sarana penyebaran informasi di Kantor Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Labuhanbatu Utara. Teori yang digunakan di dalam penelitian ini adalah teori Media Baru (*New Media*). Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam pemanfaatan media sosial *whatsapp* penyebaran informasi dapat mudah disebarkan. Perubahan yang signifikansi dapat terlihat ketika Kepala Dinas melakukan penyebaran informasi dengan cepat dan mudah diketahui oleh pegawai lainnya, dapat terlihat pula di dalam grup tersebut bisa dilihat keaktifan pegawai. Keunggulan pemanfaatan media sosial *whatsapp* sebagai penyebaran informasi, memudahkan penyebaran informasi antar pegawai dalam menyebarkan informasi yang disampaikan secara cepat dan dilakukan secara online. Jika ada hal yang harus disampaikan oleh Kepala Dinas atau hal yang tidak dipahami bisa berdiskusi di grup tersebut. Kelemahan pemanfaat media sosial *whatsapp* sebagai penyebaran informasi harus tersambung koneksi internet agar pesan segera tersampaikan. Karena whatsapp adalah aplikasi media sosial yang fungsi utamanya adalah untuk berkomunikasi, penyebaran informasi dapat terpenuhi jika ada yang menyebarkan informasi.

Kata Kunci : Media Sosial. Whatsapp. Penyebaran Informasi

PENDAHULUAN

Semakin pesatnya perkembangan media sosial saat ini menuntut kita agar tanggap dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan media sosial. Media sosial akan terus berkembang dengan cepat dan memberikan pengaruh pada kehidupan manusia. Dengan menggunakan smartphone kita bisa mengakses berbagai aplikasi yang menyediakan berbagai layanan untuk chatting atau mengobrol dengan teman, maupun orang tua dengan menggunakan jasa internet. Saat ini smartphone terdapat berbagai macam aplikasi chatting yang dapat digunakan untuk bertukar informasi dan berkomunkasi dengan teman lainnya.

Salah satunya yang paling popular saat ini adalah aplikasi *whatsapp* . dengan penggunaan *whatsapp* yang terbilang luas, aplikasi tersebut telah banyak digunakan sebagai media interaksi. Aplikasi *whatsapp* juga menyediakan fitur group chat yang memudahkan suatu kelompok atau organisasi dapat berdiskusi memberikan informasi melalui grup. *Whatsapp* merupakan aplikasi pesan saluler lintas platform yang memungkinkan para penggunanya dalam bertukar pesan dan informasi dengan cepat dan mudah, karena *whatsapp* menggunakan paket data internet.

Whatsapp menjadi salah satu aplikasi chat yang banyak digunakan saat ini. Aplikasi ini paling popular antara aplikasi lainya seperti telegram, line, dan sejenisnya. Ada beberapa

alasan mengapa *Whatsapp* banyak digunakan dibandingkan aplikasi lain. *Whatsapp* pengganti sms dan telepon, terhubung otomatis dengan nomor telepon, hemat data internet dan lebih ringan, tidak menampilkan iklan, dan kemudahan membuat grup *Whatsapp*. Pada awalnya *Whatsapp* masih digunakan untuk chat pribadi namun sekarang sudah banyak penggunaan *Whatsapp* group sebagai grup komunitas maupun grup kerja diperkantoran salah satu nya di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Menurut informasi yang penulis dapatkan dari hasil wawancara dengan bapak Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip, beliau menyebutkan bahwa dalam proses penyebaran informasi dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp* Ada beberapa kendala yang dihadapi. yaitu terjadinya keterlambatan dalam penyampaian informasi kepada staf yang ada di dinas perpustakaan dan arsip. Karena sebelum menggunakan aplikasi *Whatsapp* penyebaran informasi yang ada di Dinas Perpustakaan dan Arsip sering menerima keterlambatan dalam menerima informasi. Pustakawan harus menghubungi satu persatu staf untuk menyampaikan informasi. Kendala berikutnya adalah kesulitan dalam meyampaikan informasi. Kesulitan yang pustakawan hadapi dalam penyebaran informasi kepada pustakawan dan staf yang ada di Dinas Perpustakaan dan Arsip Labuhanbatu Utara inilah yang membuat pustakawan dan staf memilih untuk menggunakan media sosial *Whatsapp* sebagai sarana penyebaran informasi.

Whatsapp merupakan media online yang banyak digunakan oleh pustakawan dan staf Dinas Perpustakaan dan Arsip Labuhanbatu Utara. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media sosial *Whatsapp* sebagai sarana penyebaran informasi dalam memaksimalkan kinerja pustakawan dan staf. Beberapa dari pustakawan dan staf Dinas Perpustakaan dan Arsip Labuhanbatu Utara mengalami kendala pada saat melakukan penyebaran informasi melalui aplikasi *Whatsapp* seperti jaringan yang tidak stabil, mencari file yang sudah lama dikirimkan ke *Whatsapp* grup Dinas Perpustakaan dan Arsip. Dan kendala lainnya adalah memori smartphone yang cepat penuh dengan dokumen-dokumen yang di kirim melalui *Whatsapp* grup. Dinas Perpustakaan dan Arsip Labuhanbatu Utara juga memanfaatkan media sosial *Whatsapp* grup untuk berdiskusi mengenai kegiatan yang akan dilakukan pada minggu ini atau kegiatan – kegiatan yang akan datang.

METODE

Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan bersifat deskriptif. Jenis penelitian yang akan penulis laksanakan dalam penelitian ini berupa penelitian yang dilakukan secara sistematis dan mengangkat data-data yang ada di lapangan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat cenderung menggunakan analisis untuk menjelaskan fenomena melalui pengumpulan data. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan suatu hal seperti apa adanya. Dengan bertujuan agar objek yang dikaji dapat dibahas secara mendalam. Untuk memperoleh data lapangan penulis mengadakan pendekatan secara langsung ke objek penelitian yaitu Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Labuhanbatu Utara dengan melakukan wawancara dengan staf perpustakaan. maka dapat diketahui bahwa data-data dalam penelitian dihimpun berdasarkan hasil observasi dan wawancara secara langsung. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan masalah, tujuan penelitian, serta sifat objek yang diteliti, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dan melalui Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

HASIL

1. Pengertian Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum adalah sebuah fenomena yang terdapat di seluruh dunia. Perpustakaan umum dibangun dalam berbagai jenis masyarakat, dalam kebudayaan yang berbeda dan pada berbagai tahap pengembangan. Meskipun berada pada konteks yang bervariasi tempat perpustakaan umum beroperasi dengan sendirinya akan mengyebabkan perbedaan dalam jasa yang mereka berikan, dan cara jasa tersebut dilakukan, biasanya memiliki karakteristik yang sama, yang dapat dideinisikan sebagai berikut. Perpustakaan umum adalah sebuah organisasi yang didirikan, didukung dan dibiayai oleh masyarakat, baik melalui pemerintahan kota, provinsi atau nasional atau organisasi kemasyarakatan. Perpustakaan umum menyediakan akses kepada pengetahuan, informasi dan karya imajinasi melalui berbagai sumber daya yang ada dan jasa perpustakaan. Sumber daya dan jasa perpustakaan tersebut ditujukan untuk semua anggota masyarakat tanpa memandang ras, kebangsaan, usia, jenis kelamin, agama, bahasa, keterbatasan fisik, status ekonomi, lapangan kerja, dan status pendidikan. (Irsyad & Sulistyo-basuki, 2018)

2. Tujuan dan Fungsi Perpustakaan Umum

Tujuan utama perpustakaan umum adalah menyediakan sumber daya dan jasa melalui berbagai media dalam memenuhi kebutuhan individu dan kelompok untuk mencapai berbagai tujuan, seperti, pendidikan, pemenuhan kebutuhan informasi, pengembangan diri, dan rekreasi. Perpustakaan umum berperan penting dalam mengembangkan dan memelihara demokrasi di tengah masyarakat dengan memberikan akses terhadap pemustaka untuk beragam pengetahuan, ide dan pendapat. Tujuan perpustakaan umum adalah melayani semua lapisan masyarakat untuk memperoleh dan meningkatkan ilmu pengetahuan. Dalam Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, "perpustakaan bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa".

3. Pemanfaatan Media Sosial di Perpustakaan

Saat ini teknologi semakin berkembang dan semakin canggih membuat setiap orang mudah untuk mendapat atau menyebarkan informasi. Media sosial mempermudah untuk mendapat atau memberikan Informasi, berdiskusi dan saling memberikan pendapat dengan mudah melalui jaringan internet. Perpustakaan adalah suatu ruangan atau tempat yang berisi suatu buku atau informasi-informasi penting dari informasi terdahulu sampai informasi yang terkini, semua terkumpul menjadi satu tempat agar mempermudah pemustaka untuk mencari suatu bacaan yang mereka cari disaat waktu-waktu tertentu. Disini kita dapat menyimpulkan bahwa perpustakaan dalam media sosial adalah suatu tempat, ruang atau forum yang dimana semua orang dapat mencari bacaan dan informasi dengan mudah hanya dengan bermodalkan perangkat seluler atau teknologi yang terhubung dengan internet.

4. Peran Media Sosial di Perpustakaan

Peran media sosial dalam menyebarkan informasi sangat penting. Namun, media sosial juga dapat mememungkinkan munculnya ketidakpastian dalam suatu informasi dan kesalahan dalam penggunaan media sosial. Saat ini media sosial juga digunakan untuk membagikan berita atau informasi yang sedang menjadi isu besar. Salah satunya ialah mengenai kesehatan yang hampir setiap harinya selalu terbit berita terbaru. Bahkan

beberapa perangkat media sosial memberikan berita terbaru secara otomatis pada setiap harinya. (Hajar & Rachman, 2020)

Perpustakaan juga dapat menjalin jaringan kerjasama dengan Perpustakaan lain dalam ruang lingkup media sosial, seperti misalnya kolaborasi kegiatan, promosi hasil riset ilmiah antara lembaga perpustakaan serta saling menginformasikan layanan yang dimiliki. Hal yang penting dalam memanfaatkan media sosial dalam layanan perpustakaan, yaitu melakukan branding, serta memberitahu kepada masyarakat umum bahwa perpustakaan tidak diam. Perpustakaan mampu mengedukasi serta memberikan jawaban atas kegelisahan yang dialami masyarakat.

PEMBAHASAN

1. Penggunaan Media Sosial *Whatsapp* di Kantor Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Labuhanbatu Utara

Dalam penggunaan media sosial *Whatsapp* sebagai penyebaran informasi dapat dengan mudah disebarkan. Perubahan yang signifikansi bisa terlihat ketika bapak Kepala Dinas melakukan penyebaran informasi. Penyebaran informasi dapat dengan cepat dan mudah di ketahui oleh pegawai lainnya, dapat terlihat pula didalam grup tersebut keaktifan pegawai. Selain itu penyebaran informasi menggunakan whatsapp grup sangat memudahkan dan tidak memakan waktu yang lama, lalu informasi yang akan disebarkan akan cepat sampai kepada orang yang akan kita sebarkan informasinya. Lalu digunakannya *Whatsapp* dalam penyebaran informasi di Kantor Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Labuhanbatu Utara karena media sosial ini lagi marak-maraknya digunakan dan siapapun dapat menggunakannya, juga memudahkan semua pegawai. Dan terakhir tujuan utama bapak Kepala Dinas membuat *Whatsapp* grup adalah agar memudahkan penyebaran informasi yang akan dilakukan setiap harinya, dan tidak memakan waktu lama.

Untuk hasil yang diinginkan tersebut terwujud melalui media sosial *Whatsapp* yakni pegawai dapat dengan mudah mengetahui informasi yang disampaikan walaupun sedang tidak berada di kantor (Anggraini & Djatmiko, 2019). *WhatsApp* adalah aplikasi berbasis internet yang merupakan salah satu dampak perkembangan teknologi informasi yang paling popular. Aplikasi berbasis internet ini sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai media komunikasi, karena memudahkan penggunanya untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi tanpa menghabiskan biaya banyak dalam pemakaiannya, karena whatsapp tidak

menggunakan pulsa, melainkan menggunakan data internet (Pranajaya & Hendra Wicaksono, 2017). Menurut Larasati, dkk (2013), *Whatsapp* merupakan aplikasi untuk saling berkirim pesan secara instan, dan memungkinkan kita untuk saling bertukar gambar, video, foto, pesan suara, dan dapat digunakan untuk berbagi informasi dan diskusi. Larasati menyimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi *Whatsapp* sebagai sarana diskusi pembelajaran ini termasuk dalam kategori efektif.

Pemanfaatan program *Whatsapp* sangat efektif dengan dukungan fitur-fiturnya disbanding dengan aplikasi pesan instan lainnya. Kecepatan pesan tanpa waktu lama hingga tertunda, mampu beroperasi dalam kondisi sinyal lemah, kapasitas pengiriman data teks, suara, foto dan video yang besar, tanpa gangguan iklan berikut sifat penyebarannya membuat *Whatsapp* sebagai salah satu media alternatif dalam memberikan informasi dan meningkatkan kinerja (Andi Miladiyah, 2017)

2. Keunggulan dari Pemanfaatan Media Sosial *Whatsapp* di Kantor Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Labuhanbatu Utara

Keunggulan dari pemanfaatan media sosial *Whatsapp* sebagai penyebaran informasi, memudahkan penyebaran informasi antar pegawai dalam hal jika ingin menyebarkan informasi yang harus disampaikan secara cepat dan dilakukan secara online. Jika ada hal yang harus disampaikan oleh bapak Kepala Dinas atau hal yang tidak dipahami bisa berdiskusi di grup tersebut. Terdapat adanya perbedaan yang signifikan, dari soal waktu dan kemudahan. Jika sebelumnya menggunakan media lain maka akan memakan waktu yang sedikit lebih lama dari menggunakan media sosial *Whatsapp* ini.

Penyebaran informasi yang sering dilakukan adalah mengenai hal-hal penting, seperti pemberitahuan rapat, penyebaran surat-surat penting, dokumen-dokumen penting, menjaga silaturahmi dan juga hanya untuk saling bercanda antar pegawai. Sebelum menggunakan media sosial *Whatsapp* kepala Dinas melakukan penyebaran informasi melalui sms dan telfon, dan itu akan memakan waktu yang lama karena harus disampai satu per satu kepada pegawai. *Whatsapp* merupakan aplikasi gratis untuk mengirim ataupun menerima pesan. *Whatsapp* juga memiliki keunggulan yaitu aksesnya yang cepat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan keunggulan dari aplikasi dalam penyebaran informasi yaitu memudahkan pegawai lain menerima informasi yang disampaikan oleh bapak Kepala Dinas dan tidak memakan biaya ataupun waktu yang lama (Pakem, 2021).

3. Kelemahan dari Pemanfaatan Media Sosial *Whatsapp* di Kantor Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Labuhanbatu Utara

Kelemahan pemanfaat media sosial *Whatsapp* sebagai penyebaran informasi harus tersambung koneksi internet agar pesan segera tersampaikan. Karena whatsapp adalah aplikasi media sosial yang fungsi utamanya adalah untuk berkomunikasi, penyebaran informasi dapat terpenuhi jika ada yang menyebarkan informasi. Hampir rata-rata kendala yang dialami para pegawai di Kantor Dinas dan Perpustakaan dan Kearsipan Kabpuaten Labuhanbatu Utara adalah di jaringan dan juga paket internet, mungkin jika dikantor kendalanya adalah jaringan wifi yang terkadang tidak stabil, tetapi jika dirumah masing-masing adalah jaringan pada kartu perdana yang terkadang baik ataupun terkadang buruk sementara jika di paket internet baiknya ada dana dari kantor.

Cara mengatasinya yaitu jika dari kantor mungkin dapat meningkatkan kapasitas wifi tersebut, tetapi jika dari diri masing-masing mungkin bisa membeli kartu perdana untuk internet yang memang jaringannya baik untuk digunakan. Kelemahan pemanfaatan media sosial *Whatsapp* sebagai penyebaran informasi adalah pesan yang tersampaikan atau pesan yang masuk tidak terbatas dan tidak bisa diatur sehingga tidak efektif jika digunakan sebagai sumber penyebaran informasi (Pakem, 2021). Selain memberikan kelebihan, *Whatsapp* juga memiliki kekurangan, menurut Yensi (2020) menyatakan bahwa kekurangan dari *Whatsapp* yaitu:

a. Keberadaan lokasi yang berbeda akan membawa pengaruh yang berbeda juga dengan kekuatan sinyal.
b. Banyaknya chat yang masuk di *Whatsapp* Group akan mengakibatkan penuh memori Hp sehingga koneksi internet terhambat.
c. Chat yang menumpuk akan sulit di akses karena harus menscroll ke atas agar bisa mengikuti jalannya diskusi.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah dalam pemanfaatan media sosial (*Whatsapp* grup) maka penyebaran informasi dapat mudah disebarkan. Perubahan yang signifikansi bisa terlihat ketika Kepala Dinas melakukan penyebaran informasi itu dapat dengan cepat dan mudah di ketahui oleh pegawai lainnya, dapat lertihan pula didalam grup tersebut bisa dilihat keaktifan pegawai.

Selain itu penyebaran informasi menggunakan *Whatsapp* grup sangat memudahkan dan tidak memakan waktu yang lama, lalu informasi yang akan disebarkan akan cepat sampai kepada orang yang akan kita sebarkan informasinya. Jika ada hal yang harus disampaikan oleh Kepala Dinas atau hal yang tidak dipahami bisa berdiskusi di grup tersebut. Terdapat adanya perbedaan yang signifikan, dari soal waktu dan kemudahan. Jika sebelumnya menggunakan media lain maka akan memakan waktu yang sedikit lebih lama dari menggunakan media sosial *Whatsapp* ini. Penulis mendapat hasil wawancara dari 4 orang informan menyatakan bahwa Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan keunggulan dari aplikasi dalam penyebaran informasi yaitu memudahkan pegawai lain menerima informasi yang disampaikan oleh Kepala Dinas dan tidak memakan biaya ataupun waktu yang lama. Kelemahan pemanfaat media sosial *Whatsapp* sebagai penyebaran informasi harus tersambung koneksi internet agar pesan segera tersampaikan. Karena *Whatsapp* adalah aplikasi media sosial yang fungsi utamanya adalah untuk berkomunikasi, penyebaran informasi dapat terpenuhi jika ada yang menyebarkan informasi. Hampir rata-rata kendala yang dialami para pegawai di Kantor Dinas dan Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Labuhanbatu Utara adalah di jaringan dan juga paket internet, mungkin jika dikantor kendalanya adalah jaringan wifi yang terkadang tidak stabil, tetapi jika dirumah masing-masing adalah jaringan pada kartu perdana yang terkadang baik ataupun terkadang buruk sementara jika di paket internet baiknya ada dana dari kantor. Penulis mendapat hasil wawancara dari 4 orang informan menyatakan bahwa cara mengatasinya yaitu jika dari kantor mungkin dapat meningkatkan kapasitas wifi tersebut, tetapi jika dari diri masing-masing mungkin bisa membeli kartu perdana untuk internet yang memang jaringannya baik untuk digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, R. A., & Djatmiko, A. A. (2019). Pemanfaatan Media Sosial (Group Whatsapp) dalam Menunjang Aktifitas Belajar Siswa di Luar Jam Sekolah di SMK Negeri 2 Tulungagung. *Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, *13*(1), 1. https://doi.org/10.26877/mpp.v13i1.5082

Anwar, F. (2017). Perubahan dan Permasalahan Media Sosial. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, *1*(1), 137. https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v1i1.343

Hajar, H. W., & Rachman, M. A. (2020). *PERAN MEDIA SOSIAL PADA PERILAKU INFORMASI MAHASISWA DALAM MENYIKAPI ISU KESEHATAN*. *22*.

Harahap, M. A., & Adeni, S. (2020). Tren penggunaan media sosial selama pandemi di

indonesia. *Jurnal Professional FIS UNIVED*, *7*(2), 13–23.

Hidayat, S., & Lubis, M. S. I. (2019). Pengaruh Aplikasi WhatsApp Terhadap Penyebaran Informasi Kepada Pegawai Dinas Pekerjaa Umum Kecamatan Medan Kota (Studi Kasus di Unit Pelayanan Tugas Pekerjaan Umum Medan Kota). *Jurnal Network Media*, *2*(2), 74–113.

Ii, B. A. B., Pustaka, A. K., Pemerintahan, K., Setiadi, A., Communcation, E., Silalahi, U., & Ardiyanti, H. (2020). Pemanfaatan Medsos Untuk Efektifitas Komunikasi. *Info Singkat Bidang Politik Dalam Negeri Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI*, *12*(15), 25–30.

Irsyad, M., & Sulistyo-basuki. (2018). *layanan perpustakaan umum revisi kedua*.

Istiana, P. (2017). Penggunaan media sosial oleh perpustakaan [The use of social media by library]. *Libraria*, *5*(1), 69–86.

Melati, S. (n.d.). Mahasiswa Pengguna Media Sosial. *Jom Fisip*, *2*(2), 1–11.

Miftah, M., & Jiyanto. (2017). *Pemanfatan Media Sosial Pada Perpustakan Kota Literasi (Studi Kasus Perpustakaan Daerah Kabupaten Sragen)*. *5*(1), 199–226.

Puspita, Y. (2015). *Pemanfaatan New Media dalam Memudahkan Komunikasi dan Transaksi Pelacur Gay The Usage of New Media to Simplify Communication and Transaction of Gay Prostitute*. *18*(3), 203–212.